



BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT INFORMASI DAN PELAYANAN TERPADU ANAK USIA DINI DI YOGYAKARTA

5.1 Konsep Tata Ruang, Bentuk dan Tampilan, dan Sirkulasi

5.1.1 Tata Ruang

Tata ruang pada Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu Anak Usia Dini di Yogyakarta menggunakan konsep **terpusat** dan **kelompok (cluster)**. Konsep terpusat diterapkan dengan meletakkan *open space* sebagai ruang komunal di tengah-tengah fungsi yang lain. *Open space* tersebut sekaligus menjadi *point of interest* dari keseluruhan site. Sedangkan konsep kelompok (*cluster*) diterapkan dengan adanya pembagian *zoning* di dalam site berdasarkan kelompok fungsi, yaitu pengelolaan, pendidikan, pelayanan informasi, dan klinik anak.



Gambar 5.1 Pembagian Zoning
Sumber : Analisis Penulis



Konsep kelompok (*cluster*) juga diterapkan khususnya pada fungsi sekolah. Berdasarkan Pendekatan “*Beyond Centers And Circle Time*” (BCCT), ruang kelas yang digunakan adalah berupa sentra-sentra dengan sistem *moving class*. Dalam desain, hal tersebut diterapkan dengan membagi kelompok (*cluster*) sesuai dengan sentra-sentra yang ada, yaitu terbagi dalam 8 sentra:

- 1) Sentra Alam
- 2) Sentra Balok
- 3) Sentra Keaksaraan
- 4) Sentra Peran
- 5) Sentra Seni dan Kreativitas
- 6) Sentra Musik dan Olah Tubuh
- 7) Sentra Religi/Agama
- 8) Sentra Informasi dan Teknologi

5.1.2 Bentuk dan Tampilan

a. Bentuk

Setiap massa bangunan pada Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu Anak Usia Dini di Yogyakarta memiliki karakter yang berbeda-beda mewakili fungsinya masing-masing. Secara keseluruhan, tampilan bangunan menerapkan bentuk-bentuk dasar dengan penambahan dan pengurangan bentuk, serta penataan bidang yang dimajukan dan dimundurkan untuk menciptakan kedinamisan dalam tampilannya, sekaligus untuk mempertegas identitas bangunan untuk anak.

b. Warna

Tampilan bangunan didukung dengan penggunaan warna-warna yang juga akan menunjukkan karakter bangunannya. Warna-warna yang *colourfull* terutama diterapkan pada bangunan fungsi sekolah untuk mewakili dunia anak yang penuh warna. Penggunaan warna-warna tersebut juga bermanfaat bagi anak dalam belajar mengenal warna.



Gambar 5.2 Preseden Bentuk dan Tampilan
Sumber : <http://www.designshare.com/>

c. Tekstur dan Material

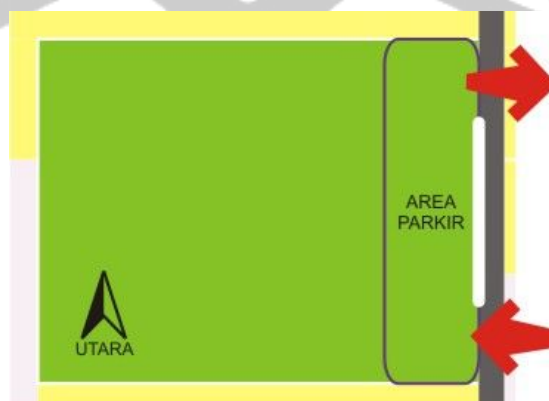
Bangunan menggunakan ragam material baik yang bertekstur halus maupun kasar. Penggunaan material-material tersebut juga bermanfaat bagi anak dalam melatih sensori mereka tentang tekstur halus dan kasar.

5.1.3 Sirkulasi

a. Sirkulasi di dalam Site

▪ Sirkulasi kendaraan

Area parkir kendaraan hanya terdapat di bagian depan site saja. Pintu masuk dan keluar kendaraan diletakkan terpisah, yaitu pintu masuk berada di bagian selatan, dan pintu keluar di bagian utara.

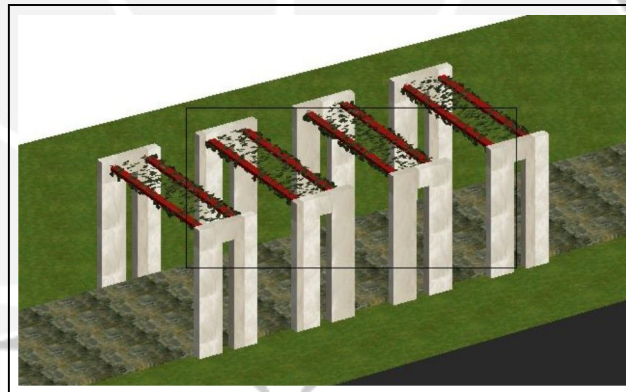


Gambar 5.3 Sirkulasi Kendaraan
Sumber : Analisis Penulis



- Sirkulasi manusia

Jalur sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusia di bagian depan site dibedakan dengan memberikan *pedestrian way* sebagai jalur sirkulasi manusia. Jalur tersebut dapat diperjelas dengan penggunaan bidang yang ditinggikan maupun dengan penggunaan material yang berbeda dengan material area parkir. Jalur sirkulasi manusia di dalam site yaitu melalui jalan setapak yang dibuat dengan menggunakan material yang berbeda dengan area di dekatnya maupun dengan mempertegas jalur sirkulasi dengan penggunaan unsur-unsur linier pembentuk bidang sebagai pengarah, misalnya berupa pergola.



Gambar 5.4 Pergola dan Jalan Setapak
Sumber : Analisis Penulis

b. Sirkulasi di dalam Bangunan

Sirkulasi dengan konfigurasi jalur linier menjadi konsep sirkulasi yang dominan di dalam bangunan, yaitu jalur sirkulasi dengan melalui sederet ruang-ruang atau selasar, dengan bentuk ruang sirkulasi baik tertutup, terbuka pada salah satu sisi, maupun terbuka pada kedua sisinya.



5.2 Konsep Struktur Bangunan

Sistem struktur bangunan yang direncanakan pada bangunan Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu Anak Usia Dini di Yogyakarta berupa struktur rangka kaku. Sistem rangka kaku dipilih karena alasan efisien, fleksibel, mudah dikerjakan, dan banyak digunakan oleh masyarakat.

5.3 Konsep Utilitas Bangunan

5.3.1 Konsep Sistem Pencahayaan

a. Pencahayaan alami

Berasal dari cahaya matahari yang dapat diperoleh melalui bukaan-bukaan jendela dan pintu, dinding transparan, dan ruang-ruang terbuka.

b. Pencahayaan buatan

Berasal dari cahaya lampu yang digunakan baik untuk penerangan umum maupun untuk keperluan penerangan khusus, misalnya pada galeri.

5.3.2 Konsep Sistem Penghawaan

a. Penghawaan alami

Penghawaan alami diperoleh melalui bukaan-bukaan pada ruangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penghawaannya.

b. Penghawaan buatan

Penghawaan buatan diperoleh melalui penggunaan fan dan AC. Jenis AC yang digunakan adalah AC Unit agar penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan penghawaan.

5.3.3 Konsep Sistem Penanganan Kebisingan

Penanganan masalah kebisingan dapat dilakukan dengan menjauhkan ruang dari sumber kebisingan. Ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan seperti perpustakaan, ruang serbaguna, ruang periksa, dan ruang konseling dapat diletakkan di bagian

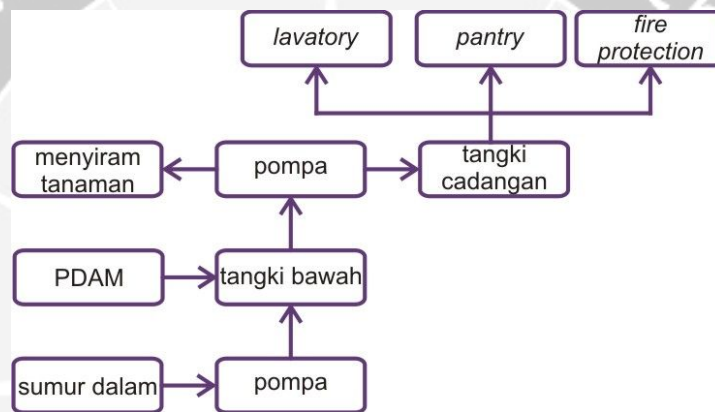


belakang agar jauh dari sumber kebisingan. Selain itu, penanganan masalah kebisingan juga dapat didukung dengan pengadaan vegetasi.

5.3.4 Konsep Sistem Jaringan Air Bersih dan Air Kotor

Air bersih pada proyek ini bersumber dari PAM dan sumur dalam (*deep well*). Pengadaan air bersih berfungsi untuk memenuhi dan mensuplai kebutuhan *lavatory*, *pantry*, dan *fire protection*. Sistem distribusi air bersih yang digunakan adalah sistem *down feed*.

Bagan 5.1 Jaringan Air Bersih



Sumber : Analisis Penulis

Sedangkan air kotor disalurkan menurut bagan di bawah ini:

Bagan 5.2 Jaringan Air Kotor



Sumber : Analisis Penulis



5.3.5 Konsep Sistem Penanganan Sampah

Konsep sistem penanganan sampah yaitu dengan pengolahan sampah melalui 3R: *reduce, reuse, recycle*. Sampah dipisahkan menurut jenisnya dengan dimasukkan ke dalam tong sampah sesuai dengan kode warna sebagai berikut:

- Tong berwarna biru : Sampah yang dapat didaur ulang.
- Tong berwarna hijau : Sampah yang dapat terurai.
- Tong berwarna kuning : Sampah yang tidak bisa terurai.

Dengan demikian, anak-anak sekaligus diajarkan untuk peduli dengan lingkungannya, salah satunya dengan membiasakan diri membuang dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya.



Gambar 5.5 Contoh Bentuk Tong Sampah dengan Konsep 3R
Sumber : *earthsfriends.com* dan *shutterstock.com*

5.3.6 Konsep Sistem Jaringan Listrik

Kebutuhan listrik dipasok dari PLN dan dari genset sebagai sumber listrik pengganti saat listrik mati.

5.3.7 Konsep Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal pada bangunan Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu Anak Usia Dini di Yogyakarta ini menggunakan 2 jenis sistem transportasi yaitu *ramp* dan tangga manual. *Ramp* digunakan untuk memfasilitasi kaum difabel. *Ramp* dibuat dengan menggunakan tekstur yang kasar dan dengan kemiringan sebesar 15°.



5.3.8 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran yang digunakan pada bangunan Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu Anak Usia Dini di Yogyakarta yaitu berupa *fire extinguisher, hydrant, sprinkler, fire alarm*.





DAFTAR PUSTAKA

B. Hurlock, Elizabeth; 1978, *Child Development*; McGraw-Hill.

Ching, F. D. K, 2000, *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time" (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Plan.

Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Bekerjasama dengan Plan Indonesia, 2007, *Panduan Penyelenggaraan Program Pos PAUD*, CV. Postmo Plus, Yogyakarta.

Hopkins, Brian, Ronald G. Barr, George F. Michel, Philippe Rochat, 2005, *The Cambridge Encyclopedia of Child Development*; Cambridge University Press; New York.

Neufert, Ernst, 1996, Alih Bahasa: Sunarto Tjahjadi, *Data Arsitek Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.

Plan Indonesia Yogyakarta, 2008, *KHA dan UU Tentang Perlindungan Anak*, Plan Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Robinson, Maria, 2008, *Child Development 0-8 A Journey through the Early Years*; Open University Press.

Chitra Istiyani, 2005, *Children's Centre "Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak di Yogyakarta"*, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya.

Yudith Agri Arkadia, 2006, *Wahana Bermain untuk Belajar "Pusat Dolanan Anak"*, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya.



DAFTAR REFERENSI

<http://www.dikti.go.id/>

<http://www.designboom.com/>

<http://www.designshare.com/>

<http://news.okezone.com/>

<http://pusatbahasa.diknas.go.id/>

